

**EVALUASI DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN DESA DI
DESA SUNGAI MULUK KECAMATAN MUARA PAPALIK KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

Lispiah¹, Heriberta², Rahma Nurjanah³

Universitas Jambi

¹lisf96562@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the characteristics of Sungai muluk Village and to evaluate the management of Village Funds in supporting rural development in Muara papalik Subdistrict, Tanjung Jabung Barat Regency. A descriptive qualitative approach was applied using APBDes data from 2020-2024, observation, and information from village officials. The result show that the village population is largely composed of individuals in productive age groups, with agriculture as the primary livelihood. The Village Fund allocation increased annually, although the percentage growth varied. The funds were utilizes for infrastructure development and community empowerment programs, including red ginger powder production, livestock fattening, watermelon agro-tourism, and corn-based food security initiatives. However, several planned activities were not fully implemented, indication the need for improved planning and supervision. Overall, the village Fund has supported the progress of Sungai Muluk Village toward better development and greater self-reliance.

Keywords : Village Fund, Village Management, Rural Development, Community Empowerment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Desa Sungai Muluk serta Mengevaluasi Pengelolaan Dana Desa dalam mendukung pembangunan desa di Kecamatan Muara papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa dokumen APBDes tahun 2020-2024, observasi dan informasi dari pemerintah desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Muluk didominasi oleh usia produktif dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian dan usaha pendukung lainnya. Alokasi Dana Desa mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun persentase pertumbuhannya tidak stabil. Dana tersebut dimanfaatkan untuk pembangunan produk serbuk jahe merah, penggemukan ternak, wisata kebun semangka dan ketahanan pangan melalui kebun jagung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terealisasi sesuai perencanaan, sehingga diperlukan perbaikan dalam tahap perencanaan dan

pengawasan. Secara umum, Dana Desa memberikan kontribusi terhadap perkembangan Desa Sungai Muluk menuju kondisi yang lebih maju dan mandiri.

Kata Kunci : Dana Desa, Pengelolaan Desa, Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat

A. Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Desa tidak hanya dipandang sebagai objek pembangunan, tetapi sebagai subjek yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengelola kepentingannya. Dalam rangka memperkuat peran tersebut, pemerintah mengalokasikan Dana Desa sebagai instrumen fiskal yang disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja desa (APBDes) guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat. Kebijakan Dana Desa diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur, penguatan ekonomi produktif, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Namun demikian, efektivitas Dana

Desa sangat bergantung pada tata kelola yang diterapkan di tingkat desa. Pengelolaan keuangan desa harus memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta tertib administrasi agar dana yang dialokasikan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Secara teoritis, pengelolaan keuangan publik yang baik ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, sistem administrasi yang memadai, serta mekanisme pengawasan yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Lubis (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap sistem pengelolaan Dana Desa serta berdampak pada kinerja pemerintah desa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa menjadi faktor kunci dalam memastikan tata kelola Dana Desa berjalan secara efektif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliani (2019) menunjukkan

bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Artinya, semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran desa. Sementara itu, Rahmatulloh (2019) menegaskan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa. Dari sisi implementasi pembangunan, Muchran (2020) menyimpulkan bahwa manajemen Dana Desa yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang sistematis mampu mendukung pembangunan desa secara efektif. Namun demikian, Dhiu (2023) menemukan bahwa meskipun tahapan perencanaan dan penatausahaan telah berjalan baik, masih terdapat kendala pada tahap pelaksanaan dan pelaporan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan administrasi.

Pengelolaan Dana Desa harus dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Namun dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan seperti

keterbatasan sumber daya manusia dan kendala administratif.

Dari hasil pelaporan data APBDes tahun 2020-2024 dilihat peningkatan dana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang artinya Dana Desa dipergunakan dengan baik oleh kepala desa dan anggota desa lainnya sehingga dana yang didapatkan setiap tahunnya bisa mengalami peningkatan yang cukup besar. Namun demikian, masih terdapat perencanaan kegiatan yang belum berjalan sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan, sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut agar pelaksanaan program ditahun berikutnya dapat berjalan dengan target yang telah direncanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Karakteristik Masyarakat Desa serta Mengevaluasi Pengelolaan Dana Desa dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik pengelolaan dana desa di tingkat desa serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder dengan sumber data yang berasal dari data APBDes Desa Sungai Muluk, Anggaran Sumber Daya sungai Muluk serta APBDes di Masing-Masing Desa Kecamatan Muara Papalik. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi Pustaka dan Studi Lapangan (Wawancara, Kuisioner, Observasi, Dokumentasi). Alat analisis yang digunakan untuk menguji menggunakan Data Sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun data kegiatan yang tidak terealisasi di Desa Sungai Muluk sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Tahun	Jumlah Anggaran (Rp)
Kanopi depan gedung seni	2024	Rp. 94.165.000
Pelatihan perangkat desa	2024	Rp. 13.600.000
Pelatihan BUMDes	2024	Rp. 5.104.000
BUMDesma	2024	Rp. 5.000.000
Jumlah	2024	Rp. 117.869.000

Gambar 1 Data Kegiatan Tidak Terealisasi

Kemudian peneliti mengambil Data APBDes Desa Sungai Muluk Tahun 2020-2024 sebagai bahan utama dalam menganalisis pengelolaan dan realisasi anggaran desa, khususnya berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban penguatan Dana Desa dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk melihat perkembangan alokasi anggaran, arah kebijakan pembangunan, serta tingkat konsistensi antara perencanaan dan realisasi program yang telah ditetapkan.

Tahun	Jumlah Anggaran (Rp)	Persentase (%)
2020	1.372.557.000	0
2021	1.385.237.210	0,93
2022	1.434.085.000	3,52
2023	1.453.041.000	1,32
2024	1.851.707.000	27,44

Gambar 2 Data Perkembangan Pendapatan Anggaran Dana Desa di Desa Sungai Muluk

Adapun Data yang diambil peneliti terkait Anggaran Sumber Daya di Desa Sungai Muluk Tahun 2021-2025 guna mengidentifikasi pengalokasian anggaran pada

berbagai sektor pembangunan desa, data tersebut dimanfaatkan untuk menelaah sejauh mana sumber daya keuangan desa dimanfaatkan secara efektif dan selaras dengan kebutuhan masyarakat sekaligus untuk menilai tingkat konsistensi antara rencana anggaran dan pelaksanaannya dalam periode lima tahun terakhir.

Jenis Sumber Daya	tahun	Jumlah Anggaran (Rp)
Produk serbuk jahe merah	2021	40.000.000
Penggemukan Hewani	2024	75.000.000
	2025	80.000.000
Wisata Kebun Semangka	2025	80.000.000
Ketahanan Pangan Kebun Jagung	2025	20.000.000
Total	2021	40.000.000
	2014	75.000.000
	2015	180.000.000

Gambar 3 Data Anggaran Sumber Daya di Desa Sungai Muluk Tahun 2021-2025

Karakteristik desa

1. Jenis kelamin

Desa Sungai Muluk memiliki Jumlah Penduduk Sebanyak 891 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 243. Desa Sungai Muluk memiliki 435 penduduk dengan jenis

kelamin laki-laki dan 456 penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Dari angka tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki, dengan selisih 21 jiwa. Dengan penduduk yang relatif seimbang, potensi sumber daya manusia di desa sungai muluk dapat dimanfaatkan secara optimal. Peran laki-laki dan perempuan dalam kegiatan produktif maupun sosial dapat berjalan berdampingan sehingga mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Umur/Usia

Berdasarkan data kependudukan Desa Sungai Muluk, jumlah penduduk dilihat dari kelompok usia menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada rentang usia produktif.

Usia	Laki-laki	Perempuan
0-14	115	120
15-64	303	321

65 17 15
 keatas

Gambar 4 Data Umur/usia Penduduk
 Desa Sungai Muluk

$$DR = \frac{\text{Penduduk belum produktif} + \text{penduduk tidak produktif}}{\text{penduduk produktif}} \times 100$$

$$\frac{DR = 235 + 32}{624} \times 100$$

$$= 42$$

Dari data tersebut memperlihatkan bahwa kelompok usia produktif mendominasi struktur penduduk desa. Hal ini menunjukkan ketersediaan tenaga kerja yang cukup besar untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi, terutama di sektor pertanian, perkebunan dan perternakan yang menjadi potensi penting dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan desa.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sungai Muluk masih didomisili oleh lulusan pendidikan dasar dan menengah pertama. Jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama

(SMP) tercatat lebih banyak dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, masyarakat yang menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perguruan tinggi jumlahnya relatif lebih sedikit.

4. Pekerjaan Utama/Sampingan

Sebagian besar masyarakat Desa Sungai Muluk mencari nafkah di bidang perkebunan. Pekerjaan sebagai pekebun menjadi pilihan karena kondisi wilayah desa yang didominasi oleh lahan pertanian dan perkebunan.

Namun demikian, sebagian warga juga menekuni berbagai jenis pekerjaan lain, keberagaman pekerjaan tersebut mencerminkan adanya variasi sumber penghasilan dalam kehidupan masyarakat desa. Meskipun sektor perkebunan tetap memiliki peranan penting, terdapat pula warga yang memilih bekerja di bidang jasa, perdagangan maupun sektor formal untuk memenuhi kebutuhan hidup.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan sejumlah penerimaan yang diperoleh seseorang maupun badan usaha dari pihak lain sebagai imbalan atas pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan. Selain itu, pendapatan juga berfungsi sebagai penopang keberlanjutan usaha. Dari data yang diambil oleh peneliti, terlihat bahwa di Desa Sungai Muluk tidak semua penduduk memiliki jumlah pendapatan yang sama.

6. Kepala Rumah Tangga

Desa Sungai Muluk memiliki 2 Dusun dengan jumlah Rt yaitu 5, peneliti menyimpulkan bahwa pada Desa Sungai Muluk pada Dusun 01 memiliki jumlah total kepala rumah tangga dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 144, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14. Yang mana jumlah kepala keluarga jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

Dinamika Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik wawancara menggunakan kuisioner, diketahui bahwa komposisi responden terdiri atas 50% laki-laki dan 50% perempuan. Hasil jawaban yang dihimpun menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan penggunaan Dana Desa telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pandangan mengenai kegunaan Dana Desa juga di peroleh dari jawaban dalam kuisioner, dimana seluruh responden menyampaikan bahwa pelaksanaan dan pemanfaatan Dana Desa telah berjalan dengan baik.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan Dana Desa dinilai telah sesuai dengan rencana serta memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat. Namun ada beberapa menyampaikan bahwa pada bantuan belum memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hasil Analisis Deskriptif

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Dana Desa memiliki peranan yang cukup besar dalam mendorong

pembangunan dan peningkatan potensi desa. Desa Sungai Muluk yang dahulu memiliki keterbatasan sarana dan prasarana kini mulai menunjukkan perkembangan yang lebih baik.

Namun, upaya peningkatan kualitas pengelolaan, pemerataan manfaat, serta penguatan partisipasi masyarakat tetap perlu dilakukan agar pembangunan desa dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang lebih optimal bagi seluruh masyarakat.

Implikasi Kebijakan

Berdasarkan keseluruhan, hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa implikasi yang berkaitan dengan kebijakan, karakteristik masyarakat yang didominasi usia produktif dan bergerak di sektor perkebunan menjadi potensi besar dalam mendukung keberhasilan program desa.

Sedangkan dinamika pengelolaan Dana Desa menunjukkan adanya proses yang terus berkembang dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pemerintah desa telah berupaya menyusun program sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dihimpun melalui

musyawarah desa. Namun demikian, dalam praktiknya masih dapat penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan akibat keterbatasan anggaran, perubahan prioritas, maupun kondisi di lapangan.

Berdasarkan hal tersebut, perlunya penguatan perencanaan partisipatif dengan melibatkan unsur masyarakat secara lebih luas dan merata di setiap dusun. Pemerintah desa perlu menyeimbangi alokasi anggaran antara pembangunan fisik dan program pemberdayaan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat sasaran, serta pengawasan yang melibatkan masyarakat, pengelolaan Dana Desa diharapkan mampu mendorong pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan di Desa Sungai Muluk.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Pengelolaan Dana

Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Desa di Desa Sungai Muluk Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Karakteristik masyarakat Desa Sungai Muluk menunjukkan jumlah penduduk sebanyak 981 jiwa, sebagian besar warga bekerja sebagai pekebun dengan kegiatan pertanian dan perkebunan menjadi mata pencaharian utama. Usia masyarakat didominasi oleh kelompok usia produktif yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan desa. Tingkat pendidikan masyarakat berdominasi pada SMA sederajat. Kondisi pendapatan yang masih bergantung pada hasil kebun memperlihatkan bahwa kestabilan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh produktifitas sektor pertanian dan usaha lokal.
2. Dinamika pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Muluk mengalami perkembangan

yang ditandai dengan peningkatan jumlah anggaran setiap tahunnya. Pada beberapa tahun awal, kenaikan anggaran terjadi secara bertahap, namun pada tahun 2024 terlihat lonjakan yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya. Hasil yang terlihat pada diagram 100% telah digunakan dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Tetapi meskipun Pengelolaan Dana Desa sudah berjalan dengan baik, masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan sebelumnya.

Saran

1. Pemerintah desa perlu memberikan perhatian lebih penting terhadap peningkatan kemampuan masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pembinaan dan pendampingan usaha. Mengingat ketergantungan masyarakat pada sektor perkebunan cukup tinggi, diperlukan inovasi dalam pengelolaan hasil pertanian agar produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih

baik. Selain itu, pengembangan usaha alternatif juga perlu didorong agar masyarakat tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan.

2. Dalam Pengelolaan Dana Desa, perencanaan program perlu disusun secara lebih terarah dengan mempertimbangkan kebutuhan yang paling mendesak serta potensi yang dapat dikembangkan. Hasil evaluasi yang tergambar dalam diagram perkembangan anggaran sebaiknya dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada tahun berikutnya, agar peningkatan dana sejalan dengan peningkatan kualitas pelaksanaan program. Keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana harus terus dijaga agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan pembangunan dan turut berperan dalam pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi Rahma Halim. (2023). *Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Indeks Desa Membangun Di Nusa Tenggara Timur* . 4.
- Arfah Lubis. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang* . 5.
- Fajar Rahmatulloh, K. A. & E. (2019). *Affecting Factors on Accountability of Village Fund Allocation Management in Bogor District* . 11.
- Henri Julaika Putri. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif* . 9.
- Husein, U. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* .
- Irfham, A. R., & Putri, R. M. (2023). *Kepadatan Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. Media Komunikasi Geografi*, 24(1), 91–100.
<https://doi.org/10.23887/mkg.v24i1.60261>
- Maulina Agustiniingsih. (2020). *The Effect Of Good Governance And Human Resource Competency Of Village Fund Management (Empirical Study Of Villages In Tambang District, Kampar District And Bangkinang District)*. 4.
- Muchran, M. (2020). *Analysis of Village Fund Management On Development At Palalakkang Village (Vol. 20, Number 02)*.

- Muhamad Mu'iz Raharjo, S. STP. , M. Si. (2021). Pengelolaan Dana Desa .
<https://doi.org/10.61579/future.v2i4.193>
- Mulyana. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Nahaaya Kecamatan Pesohilir Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara . 5, 1–17.
- Musfirah, A., Sobirin, S., & Mandala, S. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Petani di Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(3), 686–707.
<https://doi.org/10.35965/eco.v23i3.3893>
- Musfirah B, Alam, S., Shaleh, M., & Ibrahim, F. N. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Menunjang Pembangunan Pedesaan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 141–155.
<https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.579>
- Nadila oktavia. (2023). jurnal Riset Akuntansi. Analisis Pengelolaan Dana Desa Pada Nagari Gunung Medan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, 1, 1–9.
- Ningtias, P. M., Kusuma, D. W., & Ningsih, W. F. (2024). Analisis Pengelolaan dana Desa Di Desa Balung Kulon. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 5(1), 62–75.
<https://doi.org/10.32815/ristansi.v5i1.1827>
- Nuriah, S., Idris, H., & Dunakhir, S. (2024). Analisis Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Desa di Desa Waetuwo Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 562–571.
- Prita Dilla Anggraeni & Nur Laila Yuliani. (2019). The Effect Of Human Resource Competency, Utilation Of Information Technology, Participation Budgeting, Supervision And Role Village Device On Accountability Village Fund Management.
- Siska Etika Rahmat Niar Waruwu. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lasarabaene. 4, 1–10.
- (Sugiman). (2018). Pemerintahan Desa. 7.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D (Cet.26).Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). Akuntansi Desa (Mona) .
- Tri Wulandari. (2024). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif . 11.
- Wila Farlina. (2019). analisis of factor that influence on reporting of dana desa programs . 7.
- Wildoms Sahusilawane. (2021). The Effect of Effectiveness and Trust on the Use of Village Financial Systems on Village Government Performance.
- Yosefa Dhiu, M., Tameno, N., & Hewe Tiwu, M. I. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa di Desa Bela Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2780–2800.

<https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1056>

Yuliansyah dan Rismanto. (2016).
Akuntansi Desa.